

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG AUDITORIUM SENI PERTUNJUKAN MUSIK DAN
TEATER DI KOTA PALEMBANG**

**LAPORAN PRA/PERANCANGAN TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Teknik Arsitektur**

**Oleh
FAHRI SAEFUDIN
03061181520069**



**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
Semester 8 Tahun 2018-2019**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG AUDITORIUM SENI PERTUNJUKAN MUSIK DAN
TEATER DI KOTA PALEMBANG**

**LAPORAN PRA/PERANCANGAN TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Teknik Arsitektur**

**Oleh
FAHRI SAEFUDIN
03061181520069**



**Dosen Pembimbing 1
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M. T.
NIP. 197003252002121002**

**Dosen Pembimbing 2
Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001**

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
Semester 8 Tahun 2018-2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG AUDITORIUM SENI PERTUNJUKAN MUSIK DAN
TEATER DI KOTA PALEMBANG**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN TUGAS AKHIR
Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Sarjana Arsitektur

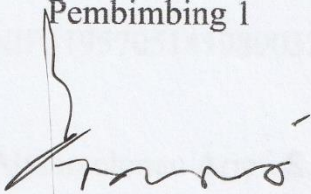
Oleh:

Fahri Saefudin
NIM: 03061181520069

Palembang, November 2019

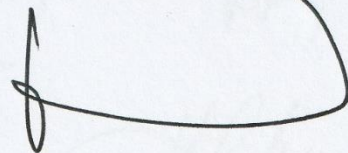
Menyetujui,

Pembimbing 1



(Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.)
NIP. 197003252002121002

Pembimbing 2



(Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.)
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

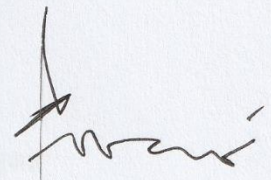
Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “*Perencanaan Dan Perancangan Gedung Auditorium Seni Pertunjukan Musik Dan Teater Di Kota Palembang*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Oktober 2019.

Palembang, November 2019

Pembimbing:

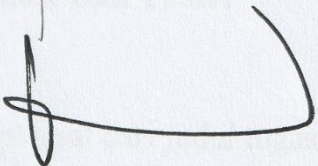
1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

()

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

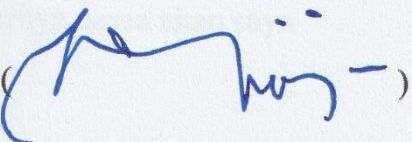
NIP. 198310242012121001

()

Penguji:

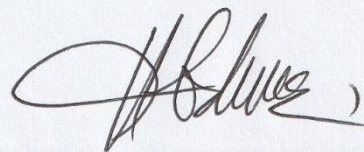
1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

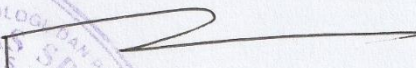
()

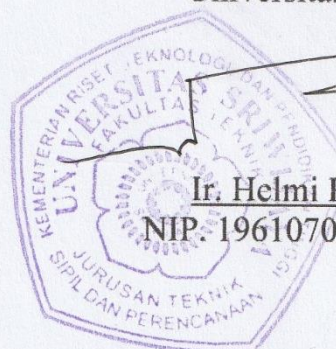
2. Abdurachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 196107031991021001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahri Saefudin

Nim : 03061181520069

Program Studi : Teknik Arsitektur

Alamat : Dusun VI Desa Panca Tunggal Kec, Sungai Lilin, Kab. Musi
Banyuasin, Sumatera Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan

Dengan Judul:

**Perencanaan Dan Perancangan
Gedung Auditorium Seni Pertunjukan Musik Dan Teater
Di Kota Palembang**

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, November 2019



Fahri Saefudin

NIM: 03061181520069

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG AUDITORIUM SENI PERTUNJUKAN MUSIK DAN TEATER DI KOTA PALEMBANG

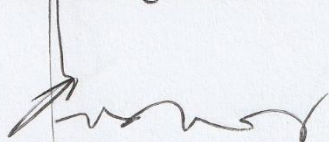
Fahri Saefudin - 03061181520069

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang masyarakatnya memiliki minat yang cukup besar akan seni musik dan teater. Dari tahun 2013-2019 di Kota Palembang tercatat ada 80 *event* musik yang telah diselenggarakan, dengan 3 diantaranya merupakan *event* dengan musisi internasional. Pertunjukan teater adalah jenis seni yang sedang berkembang di Kota Palembang. Karena merupakan salah satu kesenian yang digemari oleh anak-anak muda, dan adanya teater tradisional Dulmuluk yang digemari oleh masyarakat Palembang. Namun dari seluruh kegiatan, baik acara musik dan teater, banyak tempat kegiatan yang digunakan kurang cocok untuk pertunjukan skala menengah hingga besar, seperti diadakan di cafe atau halaman kantor pemerintah. Sehingga mempengaruhi tingkat kenyamanan penonton pertunjukan. Oleh karena itu, perencanaan dan desain tugas akhir ini menjadi solusi arsitektur untuk menciptakan sebuah tempat yang dapat digunakan untuk menonton konser musik dan teater secara nyaman. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan kenyamanan akustik sebagai konsep serta acuan dalam merancang. Sehingga organisasi ruang, olah massa bentuk, serta detail material yang digunakan mengacu pada konsep kenyamanan akustik dalam bangunan.

Kata Kunci: Kota Palembang, seni musik, seni teater, tempat pertunjukan, kenyamanan akustik.

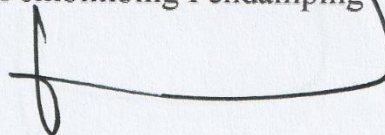
Menyetujui,
Pembimbing Utama



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

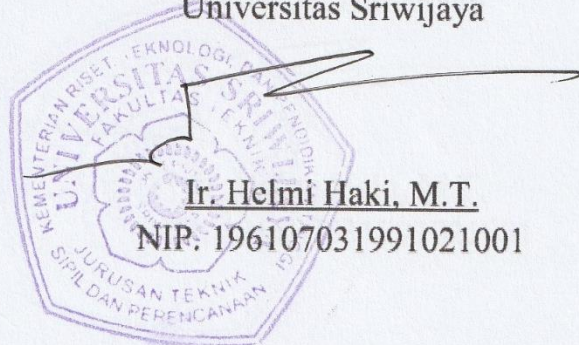
Pembimbing Pendamping



Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING THE PERFORMING ARTS AUDITORIUM BUILDING OF MUSIC AND THEATER IN THE CITY OF PALEMBANG

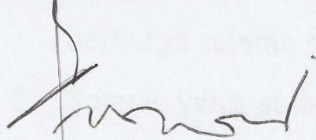
Fahri Saefudin - 03061181520069

Architecture Major, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

The city of Palembang is one of the city with resident that have great interest in the performing arts of music and theatre. From 2013-2019 in Palembang, there are 80 events that had been held, with 3 of it is held by international musician. Theatre show is also one of the showing arts that had it's place in the youth community in the city, it is supported by dulmuluk that is a form traditional theatre from Palembang. But, from all of the shows and events that had been held, a lot of the place or venue is not suitable for middle to big scale events. One of example is the events was held in café or frontyard of the government office building. Thus making it affecting the comfort level of the audience. Because of the reasons above the planning and designing of this building is an architectural solution to create a place that can be use for watching music and theatre comfortably. The approach for the design is using accoustic comfort as the concept and reference. So the space organization, form massing, and material detail in the design are the results of acoustic comfort in the building as the concept.


Keywords: Palembang city, music arts, theatre arts, the venue, acoustic comfort.

Approved by,
Main Advisor



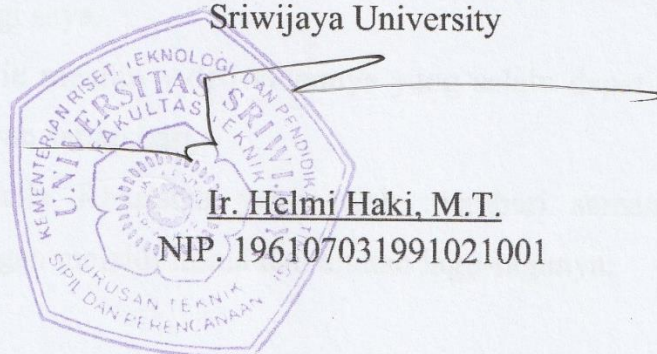
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Co-advisor



Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Acquainted by,
Head of Faculty of Civil Engineering and Planning
Sriwijaya University



Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “*Perencanaan Dan Perancangan Gedung Auditorium Seni Pertunjukan Musik Dan Teater Di Kota Palembang*” dengan baik dan lancar. Tak lupa juga shalawat serta salam tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W. yang berkatnya telah membawa umatnya ke jalan yang benar dan terang benderang.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan tugas akhir hingga selesai. Adapun pihak-pihak yang telah banyak membantu selama ini:

1. Orang tua dan keluarga yang menjadi alasan dan semangat dalam menyelesaikan studi kuliah.
2. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T. M.T. dan bapak Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dalam proses perencanaan dan perancangan tugas akhir ini.
4. Seluruh rekan sesama mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberi pengalaman berharga selama menempuh jenjang perkuliahan ini.
5. Semua yang sudah mau direpotkan dan menyempatkan waktunya untuk membantu serta menyemangati, antara lain; Jojo, mia, insan, kak asef, ijul, beni, dedy, novri, zikri, hafis, jati, taufik, nando, bang jefri, ramdil, dan Amelia Tambunan.
6. Bapak Handoko Sutanto melalui bukunya yang banyak menjadi sumber acuan bagi saya.
7. PewDiePie melalui video-videonya yang selalu dapat memberi semangat dan hiburan setiap hari.
8. Mbak Nella Kharisma yang telah memberi semangat dalam proses perancangan melalui irama dan alunan lagu-lagunya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sehingga kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.

Palembang, November 2019

Fahri Saefudin
NIM: 03061181520069

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IV
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB I Pendahuluan	17
1.1. Latar Belakang.....	17
1.2. Masalah Perancangan	19
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	19
1.4. Ruang Lingkup	19
1.5. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II Tinjauan Pustaka	21
2.1. Pemahaman Proyek	21
2.1.1. Auditorium Seni Pertunjukan	21
2.1.2. Ruang Lingkup Proyek	22
1. Jenis-Jenis Musik Modern	22
2. Jenis-Jenis Teater	24
2.1.3. Standar Gedung Auditorium Seni Pertunjukan	24
2.2. Tinjauan Fungsional	26
2.2.1. Tinjauan Aktivitas Auditorium Seni Pertunjukan	26
2.2.2. Tinjauan Pengguna Auditorium seni pertunjukan	28
2.2.3. Hubungan Aktivitas dan Pengguna	28
2.3. Tinjauan Obyek Sejenis.....	30
2.3.1. The Esplanade – Theatre on The Bay, Singapore	30
2.3.2. Sasana Budaya Ganesha, Bandung, Indonesia	31
2.3.3. Carnal Hall at Le Rosey, Switzerland	32
2.4. Tinjauan Kriteria Tapak.....	33
BAB III METODE PERANCANGAN.....	39
3.1. Pengumpulan Data.....	39
3.2. Proses Analisis Data	39
3.3. Perangkuman Sintesis Dan Perumusan Konsep	40
3.4. Kerangka Berpikir Rancangan.....	43

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	44
4.1. Analisa Fungsional	44
4.2. Analisa Spasial	47
4.2.1. Buble Diagram.....	56
4.3. Analisa Kontekstual/Tapak.....	60
4.3.1. Lokasi Dan Regulasi Tapak.....	60
4.3.2. Analisa Karakteristik Alami	63
4.3.2.1. Klimatologi	63
4.3.2.2. Topografi.....	65
4.3.3. Analisa Karakteristik Buatan.....	66
4.3.3.1. Pencapaian.....	66
4.3.3.2. View In & Out.....	67
4.3.3.3. Kebisingan	69
4.3.3.4. Karakteristik Bangunan Sekitar	71
4.3.3.5. Utilitas Kawasan	73
4.4. Analisa Geometri	73
4.4.1. Analisa Bentuk Dasar	73
4.4.2. Organisasi Ruang.....	75
4.4.3. Geometri Ruang Utama	77
4.5. Analisa <i>Enclosure</i>	81
4.5.1. Bentuk Massa Bangunan	81
4.5.2. Aspek Struktur	82
4.5.3. Aspek Utilitas	84
BAB V sintesis dan konsep perancangan	90
5.1. Sintesis Perancangan	90
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	90
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	91
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur	91
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	92
5.2. Konsep Perancangan.....	93
5.2.1. Konsep Perancangan Tapak.....	93
5.2.2. Konsep Perancangan Arsitektur	94
5.2.3. Konsep Perancangan Struktur	96
5.2.4. Konsep Perancangan Utilitas.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
Lampiran 1	101
Lampiran 2	102
Lampiran 3	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skematik aktivitas pementas musik dan teater.....	29
Gambar 2. Skematik aktivitas penonton	29
Gambar 3. Skematik hubungan antar pengguna	29
Gambar 4. Esplanade – Theatre on The Bay.....	30
Gambar 5. Interior Esplanade	30
Gambar 6. Sasana Budaya Ganesha.....	31
Gambar 7. Penggunaan Ruang Dengan Fungsi Yang Berbeda	32
Gambar 8. Carnal Hall at Le Rosey	32
Gambar 9. Bagian interior Carnal Hall at Le Rosey	33
Gambar 10. Lokasi tapak 1 secara umum di Kota Palembang	34
Gambar 11. Lokasi tapak 1 secara khusus	35
Gambar 12. Lokasi tapak 2 secara umum di Kota Palembang	35
Gambar 13. Lokasi tapak 2 secara khusus	35
Gambar 14. Lokasi tapak 3 secara umum di Kota Palembang	35
Gambar 15. Lokasi tapak 3 secara khusus	35
Gambar 16. Lokasi tapak terhadap rencana kawasan perdagangan dan jasa.....	37
Gambar 17. Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur	40
Gambar 18. Kerangka Berpikir Rancangan	43
Gambar 19. Skema aktivitas pementas musik dan teater.....	44
Gambar 20. Skema aktivitas penonton.....	45
Gambar 21. Skema aktivitas awak media	45
Gambar 22. Buble diagram penonton	56
Gambar 23. Buble diagram pemain	57
Gambar 24. Buble diagram ruang penunjang	58
Gambar 25. Buble diagram barang/alat pertunjukan	58
Gambar 26. Buble diagram untuk servis.....	58
Gambar 27. Buble diagram untuk jalur darurat	59
Gambar 28. Buble diagram gabungan.....	59
Gambar 29. Lokasi tapak dengan ditinjau dari Kota Palembang.....	60
Gambar 30. Detail ukuran tapak	61

Gambar 31. Regulasi pada tapak.....	63
Gambar 32. Analisa pergerakan matahari	63
Gambar 33. Analisa pergerakan arah angin	64
Gambar 34. Analisa topografi	65
Gambar 35. Pencapaian ke tapak dari pusat kota.....	66
Gambar 36. Pencapaian ke dalam tapak	67
Gambar 37. Halte di wilayah depan tapak	67
Gambar 38. Analisa View in.....	68
Gambar 39. Analisa View out.....	68
Gambar 40. Analisa kebisingan tapak.....	69
Gambar 41. Bangunan PTC (atas) dan Ruko (bawah).....	70
Gambar 42. Bangunan Novotel Palembang	71
Gambar 43. Rumah penduduk.....	71
Gambar 44. Utilitas kawasan	72
Gambar 45. Bentuk dasar	73
Gambar 46. Pemantulan suara benda elips	73
Gambar 47. Pola-pola hubungan ruang.....	74
Gambar 48. Analisa geometri auditorium seni pertunjukan	75
Gambar 49. Geometri horizontal auditorium	76
Gambar 50. Kursi Auditorium	77
Gambar 51. a. Bentuk plafon yang tidak dianjurkan, b. Bentuk plafon yang dimiringkan	78
Gambar 52. Geometri vertikal untuk konser musik (atas) dan teater (bawah)	79
Gambar 53. Analisa geometri vertikal auditorium seni pertunjukan	79
Gambar 54. Pola umum desain auditorium.....	80
Gambar 55. Bentuk yang tercipta dari bangunan sekitar	80
Gambar 56. Bentuk yang tercipta dari bangunan sekitar	81
Gambar 57. Analisa Enclosure.....	81
Gambar 58. Contoh material-material berongga.....	84
Gambar 59. Contoh material penyerap panel.....	85
Gambar 60. Contoh resonator rongga	85
Gambar 61. Komponen-komponen penguat bunyi	86

Gambar 62. Konsep perancangan tapak.....	93
Gambar 63. Zonasi ruang pada bangunan auditorium	94
Gambar 64. Fasad bangunan auditorium	96
Gambar 65. Grid struktur bangunan auditorium	97
Gambar 66. Sistem struktur bangunan auditorium	97
Gambar 67. <i>Aluminium composite panel</i> (ACP).....	98
Gambar 68. Skema utilitas air bersih	98
Gambar 69. Skema utilitas akustik.....	99
Gambar 70. Skema utilitas pencahayaan	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Aktivitas di Auditorium seni pertunjukan	26
Tabel 2. Tinjauan Pengguna.....	28
Tabel 3. Kriteria Pemilihan Tapak	34
Tabel 4. Penilaian Tapak.....	37
Tabel 5. Analisa fungsional Auditorium Seni Pertunjukan	45
Tabel 6. Analisa spasial Auditorium Seni Pertunjukan	47
Tabel 7. Analisa besaran ruang terhadap furniture	49
Tabel 8. Analisa besaran ruang terhadap aktivitas.....	52
Tabel 9. Syarat pengaturan kursi auditorium	78
Tabel 10. Jenis-jenis lampu untuk auditorium pertunjukan.....	87
Tabel 11. Transformasi gubahan massa bangunan	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perkembangan Kegiatan Seni.....	101
Lampiran 2. Daftar Kegiatan Musik Di Palembang (2013-2015)	102
Lampiran 3. Kegiatan Konser Musik di Palembang (2016-2019).....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seni adalah suatu hal yang memiliki hubungan sangat erat dengan kehidupan setiap orang, baik dalam unsur budaya maupun sejarahnya. Indonesia sendiri telah banyak menyelenggarakan kegiatan seni seperti seni sastra, seni rupa, seni tari seni drama (teater), film, festival dan salah satu yang paling digemari saat ini adalah musik. Pusat Kesenian Jakarta mencatat kegiatan seni yang paling sering dilakukan adalah kegiatan seni musik yaitu sebanyak 424 kegiatan, sedangkan di urutan kedua terbanyak adalah teater yaitu sebanyak 325 kegiatan (Lampiran 1). Hal ini menunjukkan seni musik dan seni teater merupakan cabang seni yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia.

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang masyarakatnya memiliki minat yang cukup besar akan seni musik. Berdasarkan data dari beberapa pihak EO (*Event Organizer*), dari tahun 2013-2019 di Kota Palembang tercatat ada 80 *event* musik yang telah diselenggarakan, dengan 3 diantaranya merupakan *event* dengan musisi internasional (Lampiran 2 & lampiran 3). Namun dari seluruh kegiatan yang diadakan, banyak tempat kegiatan musik tersebut sebenarnya kurang cocok untuk pertunjukan musik skala menengah hingga besar, seperti diadakan di cafe atau halaman kantor pemerintah. Masalah ini timbul karena kurangnya fasilitas yang memadai untuk dapat digunakan sebagai tempat konser musik di Palembang.

Untuk pertumbuhan seni teater, di daerah Sumatra umumnya dan Sumatera Selatan khususnya adalah daerah subur bagi pertumbuhan seni drama. Karenanya teater merupakan salah satu kesenian yang digemari oleh anak-anak muda, ditambah dengan adanya teater tradisional Dulmuluk yang digemari oleh masyarakat Palembang. Tapi perkembangan teater itu sendiri sangat menyedihkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pertunjukan-pertunjukan baik teater modern maupun tradisional, ditambah dengan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menampilkan pertunjukan.

Karena alasan diatas, penulis merasa perlu di bangun sebuah fasilitas yang dapat menampung kedua pertunjukan (baik musik dan teater) di kota Palembang. Kedua fungsi tersebut dapat ditampung melalui sebuah Bangunan Auditorium Seni Pertunjukan.

Bangunan Auditorium adalah bangunan yang sangat sensitif dengan suara, maksudnya bangunan ini diharuskan untuk memiliki tingkat kenyamanan akustik (audial) yang baik. Prinsip utama desain akustik adalah memperkuat atau mengarahkan bunyi yang berguna serta menghilangkan atau memperlemah bunyi yang tidak berguna untuk pendengaran manusia. Dengan demikian, dalam mendesain sebuah bangunan untuk menampung orang banyak seperti gedung pertunjukan dan gedung bioskop, perlu memperhatikan karakter masing-masing akustiknya. Pada gedung konser musik baik opera maupun musik modern memiliki karakter akustik untuk memantulkan suara, sedangkan pada gedung teater memiliki karakter akustik untuk memperjelas suara yang datang dari panggung sehingga diterima dengan baik ke penonton/pendengar. Keduanya jelas memiliki karakter akustik yang berbeda.

Pertunjukan yang bisa dinikmati dengan nyaman dan maksimal antara lain tergantung atas kualitas akustik ruang. Maka dari itu perancangan akustik yang bagus sangat berperan dalam mempengaruhi sukses tidaknya suatu pertunjukan yaitu dalam menciptakan kualitas karakter akustik. Ketika mendesain gedung pertunjukan, perancang perlu memikirkan faktor-faktor estetika bunyi pada akustik. Kriteria akustik yang baik dalam suatu gedung pertunjukan utamanya dipengaruhi oleh bentuk denah dan dimensi ruang, dimana keduanya dapat menciptakan parameter akustik yang bersifat objektif dan subjektif.

Oleh karena itu perancangan suatu bangunan yang sensitif dengan suara seperti Bangunan Auditorium seni pertunjukan yang berukuran besar perlu melibatkan desain akustik ruang yang tepat.

1.2.Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah merancang gedung auditorium seni pertunjukan yang dapat memfasilitasi kedua fungsi pertunjukan baik pertunjukan musik dan teater?
2. Bagaimana merancang gedung auditorium seni pertunjukan yang memiliki kenyamanan akustik yang baik?

1.3.Tujuan dan Sasaran

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari rumusan masalah di atas adalah :

1. Merancang gedung pertunjukan yang dapat mewadahi kegiatan dua fungsi pertunjukan secara terpisah namun tetap dalam satu massa bangunan.
2. Melakukan analisis terhadap permasalahan kebisingan yang diarahkan pada penyelesaian akustik baik di dalam maupun di luar bangunan.

I.3.2. Sasaran

Sasaran dari rumusan masalah di atas adalah :

1. Grup musik sebagai pementas pertunjukan musik.
2. Grup/kelompok teater sebagai pementas pertunjukan teater.
3. Masyarakat umum sebagai penonton pertunjukan musik dan teater.

1.4.Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini yaitu identifikasi permasalahan perancangan bangunan meliputi :

1. Bangunan Auditorium seni pertunjukan hanya menampung fungsi pertunjukan musik dan pertunjukan teater.
2. Pertunjukan musik yang dimaksud adalah musik populer (modern).
3. Pertunjukan teater yang dimaksud adalah teater modern dan tradisional.
4. Lokasi bangunan berada di kota Palembang.

1.5.Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan proposal tugas akhir ini disusun ke dalam lima bagian dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan dalam penulisan ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai tinjauan literatur berisi pengertian, penjelasan fungsional, arsitektur, struktur utilitas hingga studi mengenai objek perancangan yang sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Selain itu terdapat pula uraian tentang pendalaman dan penerapan metode perancangan terhadap obyek perancangan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Penjelasan mengenai analisa dan respon perancangan meliputi analisis Tapak, fungsional dan spasial, kontekstual, analisis arsitektural, analisis fungsional dan struktural, serta data dan analisis utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dasar. Selain itu juga membahas tentang konsep perancangan. Pada konsep perancangan membahas mengenai konsep perancangan tapak. Konsep perancangan arsitektur. Konsep perancangan struktur. Konsep perancangan utilitas yang dapat ditransformasikan ke dalam bentuk disain. Selain itu dilengkapi dengan daftar pustaka yang berisi mengenai sumber buku, jurnal, tesis, disertasi, web, serta terdapat pula lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, David (1999). *Metric Handbook Planning and Design Data*, second edition. Oxford: Architectural Press.
- Appleton, Ian (2008). *Buildings for the Performing Arts A design and development guide Second Edition*. Oxford: Architectural Press, Elsevier Limited.
- Carmona, et al. (2003): *Public-Space-Urban Space, The Dimension of Urban*. Oxford: Arsitektural Press.
- Cavanaugh, William J., Gregory C. Tocci, dan Joseph A. Wilkes (2010): *Architectural acoustics : principles and practice 2nd ed.* – Hoboken, cop.
- Doelle, Leslie E. (1990). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga
- DeChiara, Joseph, Julius Panero dan Martin Zelnik (2001). *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning, Second Edition*. New York: MCGRAW-HILL.
- D. K. Ching, Francis (2000). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*. ed.ke-2. Terj. Nurrahman Tresani Harwadi. Jakarta: Erlangga.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily (1975): *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Egan, M. David (1972): *Concepts In Architectural Acoustics*. New York : McGraw-Hill.
- Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sutanto, Handoko (2015): *Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Toekio (2000): *Dimensi Ruang dan Waktu*. Bandung: Intermatra.
- Zahnd, Markus (2009): *Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur: Metode Untuk Menganalisis Dan Merancang Arsitektur Secara Efektif*. Semarang Soegijapranata University Press.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- Pengertian auditorium menurut KBBI, diperoleh melalui situs internet: <https://kbbi.web.id/auditorium>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2019.
- Teater: pengertian dan jenis teater, diperoleh melalui situs internet: <https://pengertianahli.id/2015/04/teater-pengertian-dan-jenis-teater.html#>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2019.
- 15 Genre atau Jenis-jenis Musik Terlengkap + Sejarahnya, diperoleh melalui situs internet: <https://www.eduspensa.id/jenis-jenis-musik-genre-musik/#a>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2019.
- Some facts about sound levels, diperoleh melalui situs internet: www.fenestra.do/comon-sound-levels. Diakses pada tanggal 2 Mei 2019.